

ABSTRACT

Lucya Gani Widjaja, 2000. **The Characterization of Napoleon and Snowball in George Orwell's *Animal Farm*: A Comparative Study of The Two Forms of Leadership in The Novel and The New Order Indonesia During The Year 1974 to 1998.** Department of English Literature. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

As it is known, literature is concerned with human experience. This study is an attempt to show how George Orwell's *Animal Farm* is still relevant to the leadership style of Indonesian second president during the period of 1974-1998 in relevance to Machiavellian leading style.

There are three main problems which the present researcher analyzed in this thesis, as follows: (i) What is the characteristic of Napoleon and Snowball, (ii) How do the characters of Napoleon and Snowball in George Orwell's *Animal Farm* reflect Machiavellian ideas about leadership? and (iii) What is the similarity between Machiavellian concept of political leadership and Indonesian second president's political style of leadership during the period of 1974-1998 as shown by Napoleon and Snowball in *Animal Farm*?

In this study, the writer of this thesis employed the mimetic approach in gathering, classifying and interpreting both primary and secondary data used. First of all, the writer of this thesis described the characterization of Napoleon and Snowball in accordance to Machiavellian concept of an ideal leader. From the analysis, the present researcher found that Napoleon occupied an absolute power in leading the farm after men's tenancy. Soon, Napoleon expelled his most possible rival, Snowball out of the farm. This idea was suggested by Machiavelli who emphasized the supreme and absolute power as well as the importance of using violence regardless the consequences of creating public hatred toward himself. His motto was "*it is better to be feared than to be loved*". Similarly, Napoleon apparently practiced those idea. He brutally killed those who oppose him and used the dogs as the guards to threaten people. Meanwhile, the idea of using brain to gain people support as suggested by Machiavelli also being practiced by Snowball.

Related to Machiavellian characteristics of leadership, the former Indonesian second president obviously practiced the ideas of being a totalitarian leader. His long-term presidency which was from 1966-1998 was one of the proofs besides his tendency to use his absolute power in rulling the country. He misused the country's resources for his own benefit. He also used the armed forces as a means to support his government. To convince people and to gain support, he employed his rulling party, Golkar.

In brief, there are some similarities between the leading style characteristics of Napoleon and Snowball with the Indonesian second president in relation to the concept of leadership as suggested by Machiavelli.

ABSTRAK

Lucya Gani Widjaja, 2000. **The Characterization of Napoleon and Snowball in George Orwell's *Animal Farm*: A Comparative Study of The Two Forms of Leadership in The Novel and The New Order Indonesia During The Year 1974 to 1998.** Fakultas Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Skripsi ini membahas mengenai novel karya George Orwell yang berjudul *Animal Farm* dan hubungannya dengan model kepemimpinan di Indonesia khususnya dibawah pemerintahan presiden kedua Indonesia dalam kaitannya dengan kepemimpinan gaya Machiavelli.

Ada tiga permasalahan utama yang akan dibahas oleh peneliti kali ini. Persoalan pertama adalah apa saja karakteristik dari Napoleon and Snowball? Permasalahan kedua adalah bagaimana karakter Napoleon dan Snowball dalam *Animal Farm* karya George Orwell yang merefleksikan ide pemikiran Machiavelli mengenai kepemimpinan? Permasalahan terakhir adalah apa saja persamaan yang muncul di antara konsep kepemimpinan Machiavelli dengan gaya kepemimpinan presiden kedua Indonesia pada kurun waktu antara tahun 1974-1998 seperti yang sama direfleksikan oleh Napoleon dan Snowball dalam karya *Animal Farm*?

Peneliti menggunakan pendekatan mimetik dan sosiologi dalam melaksanakan prosedur penelitian ini. Berdasarkan dari hasil analisa, peneliti menemukan fakta bahwa Napoleon memiliki kekuasaan absolut dalam memimpin peternakan khususnya setelah era kepemilikan manusia usai. Pada perkembangannya, Napoleon mengusir calon pesaing utamanya, Snowball. Hal ini selaras dengan ide yang dikemukakan Machiavelli yang menekankan penggunaan kekuasaan absolut dan kekerasan tanpa mempertimbangkan akibat yang ditimbulkannya.

Pada kenyataannya, Napoleon mempraktekkan hal yang sama ketika misalnya ia tega membunuh rakyatnya yang mencoba melawan pemerintahannya dengan menggunakan anjing sebagai 'tentara' untuk menakuti rakyatnya. Machiavelli juga berpendapat bahwa selain menggunakan kekuatan, seorang pemimpin harus menggunakan kemampuan berpikirnya untuk mendapatkan dukungan dari rakyatnya. Hal inilah yang dipraktekkan oleh Snowball.

Dalam kaitannya dengan ciri-ciri Machiavelli yang ditemukan pada tokoh Napoleon dan Snowball di novel *Animal Farm*, ternyata mantan presiden kedua Indonesia, juga mempraktekkan hal yang sama. Beliau juga ditengarai menyalahgunakan kekuasaannya yang absolut serta kekayaan negeri demi kepentingannya sendiri. Dengan menggunakan para tentara sebagai tameng, beliau berhasil membuat rakyat dan para oposan takut. Sedangkan untuk meyakinkan rakyatnya serta memperoleh dukungan dari rakyatnya, beliau menggunakan partai terbesarnya, Golkar sebagai alat propaganda.

Singkatnya dalam skripsi ini ditemukan kesamaan ciri-ciri model kepemimpinan Napoleon dan Snowball dalam *Animal Farm* dengan gaya kepemimpinan presiden Indonesia yang kedua dalam kaitannya dengan pemikiran yang dilontarkan oleh Machiavelli.